

**PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT PELINDO III DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG BINAAN
HIDROPONIK DI SIMOKALANGAN RT 8 SURABAYA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Oleh :
Tri Widayanti
NIM. 16230064

Dosen Pembimbing :
Dra. Hj. Siti Syamsiatun, M.A., Ph.D
NIP.19640323 199503 2 002

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-634/Un.02/DD/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PELINDO III DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
KAMPUNG BINAAN HIDROPONIK DI RT.8 SIMOKALANGAN SURABAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI WIDAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 16230064
Telah diujikan pada : Senin, 15 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 5f16e2b27d757



Penguji I

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5f156890544c3



Penguji II

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5ef1710cc2eed



Yogyakarta, 15 Juni 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5f278847635b8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tri Widayanti
NIM : 16230064
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pelindo III dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Program Kampung Binaan Hidroponik di Simokalangan RT.8 Surabaya

Sudah bisa diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 12 Juni 2020

Mengetahui

Ketua Prodi PMI

Pembimbing

Dr. Pajac Hatma Indra Laya, S.Sos., M.Si
NIP. 19810428 2003 12 1 003

Dra. Hj. Siti Syamsiatun, M.A., Ph.D.
NIP. 19640323 199503 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Widayanti
Nim : 16230064
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pelindo III dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Program Kampung Binaan Hidroponik di Simokalangan RT. 8 Surabaya”**

adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dan penulis berikan sumber.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 12 Juni 2020

Yang menyatakan,



Tri Widayanti

NIM. 16230064

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

Orang tua tercinta Ibu Ngatini dan Bapak Koso yang setiap hari memberikan semangat, motivasi, dan do'a untuk tetap semangat belajar serta mencari pengalaman baru, yang telah bekerja keras tanpa mengenal lelah untuk anaknya agar selalu memberikan pilihan terbaik agar bisa menggapai masa depan yang diinginkan.

Untuk keluarga yang sudah memberikan dukungan dan contoh untuk tetap semangat dalam melanjutkan pendidikan.



MOTTO

Semua kesengsaraan yang aku alami dalam hidup, semua masalah dan rintangan telah menjadikan aku kuat. Kamu mungkin tidak akan menyadari kapan itu terjadi, tapi tendangan pada gigi, ini adalah hal terbaik yang ada di dunia untukmu

Walt Disney¹

My philosophy is that not only are you responsible for your life but doing the best at this moment puts you in the best place for the next moment

Oprah Winfrey²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://iphincow.com/walt-disney/>

² <https://www.finansialku.com/kata-kata-mutiara-oprah-winfrey/>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada ALLAH SWT yang senantiasa memberikan nikmat iman, nikmat sehat dan nikmat Islam kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa sholawat serta salam, penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang penulis harapkan syafaatnya di hari perhitungan kelak.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Siti Aminah, S. Sos.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dra. Hj. Siti Syamsiatun, M.A.,Ph.D selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Sebagai teman diskusi, dan sebagai sosok ibu yang dapat memberikan motivasi dan semangat juga membimbing dengan sangat sabar dalam penulisan skripsi. Terima kasih banyak bu, maaf banyak merepotkan disela-sela kesibukan ibu mengajar kuliah online, juga harus melakukan bimbingan online dengan beberapa kali revisi yang tidak mudah akhirnya membuahkan hasil yang diinginkan penulis. Terima kasih banyak bu.
6. Bapak dan Ibu dosen studi Pengembangan Masyarakat Islam.
7. Bapak, Mamak, Mbak-mbakku dan adik-adikku serta keluarga besar semua yang telah menjadikan penulis bergelar sarjana. Ketulusan do'a kalian memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi. Serta tidak pernah berhenti mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh pihak PT Pelindo III (Persero) yang telah memberikan izin penelitian serta membantu penulis dalam memperoleh data-data penelitian dan memberikan penjelasan mengenai data-data tersebut.
9. Seluruh pihak kampung binaan hidroponik Bapak Nugroho, Bapak Sunariadi, Ibu Yayuk, Ibu Dinar dan seluruh pengurus kampung binaan hidroponik, yang sudah membantu penulis dalam hal mencari informasi untuk penelitian dan memberikan pengalaman serta segala pengetahuan berharga untuk penulis.
10. Rekan-rekan divisi properti, Pak Ridwan, Mas Adit, Mas Riko, Mbak Elda, Mbak Balqis dan seluruh staf, yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Ansori, Aghne, Dwi, Diana, Kharisma, Annisa, Nita, Arini, terima kasih atas saran dan masukan juga keceriaan dan kegembiraan bersama.
12. Teman-teman PPM (Nunis, Elis, Ani) yang sudah menjadi teman kerja yang baik dan teman beraktivitas di luar kampus.
13. Teman-teman KKN Tematik Klaten (Elvi, Titis, Mamat, Zaenal, Aan, Syntia, Mery, Annisa dan semua tim dua lusinku) yang sudah memberikan pengalaman, diskusi dan bertukar ilmu selama KKN.
14. Mbak Riska yang selalu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada penulis dalam kondisi apapun, terimakasih banyak.
15. Teman satu DPS Senja dan Niken yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan tawa secara virtual dengan kondisi yang luar biasa ini.
16. Shalsabila Ananda yang selalu sabar mengajari dan memberikan dukungan dengan penuh semangat dari awal sampai akhir.

17. Teman-teman PMI 2016 (Rofin, Diki, Daning, David, Ridwan, Hisyam, Febri, Ika, Fifin, Nila, Zakki, dan teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah kebersamai dari awal masuk kuliah hingga saat ini. Kalian hebat, semoga kita dipertemukan lagi setelah semuanya membaik.
18. Semua Orang-Orang yang telah menyayangi penulis demikian juga semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, moril, dan materil dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya karya sederhana ini telah selesai atas bantuan saudara-saudara sekalian. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempatan skripsi ini.

Yogyakarta, 12 Juni 2020

Penulis

Tri Widayanti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tri Widayanti, **Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pelindo III dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Program Kampung Binaan Hidroponik di Simokalangan RT 8 Surabaya.** *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Permasalahan global tidak lepas dari beberapa isu-isu sosial. Kemiskinan dan kelaparan serta kurangnya akses pendidikan bagi setiap orang yang mengakibatkan semakin menurunnya kualitas sumber daya manusia atau biasa disingkat dengan (SDM) di negara terbelakang ataupun berkembang. PT Pelindo III melalui program CSR-nya memiliki bentuk rasa peduli dalam membantu beberapa masalah yang sering terjadi dewasa ini. Dengan melakukan pendekatan dengan cara memberdayakan masyarakat salah satunya melalui kampung binaan hidroponik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk peran seperti apa yang diberikan CSR PT Pelindo III untuk membantu meningkatkan kualitas pendapatan masyarakat Simokalangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan teknik kriteria. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi sumber dan proses reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa kampung binaan hidroponik dilakukan oleh CSR PT Pelindo III di Simokalangan RT 8, Surabaya. CSR PT Pelindo III berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat Simokalangan, peneliti membagi dalam tiga bagian. *Pertama*, dengan adanya peran perusahaan yang melakukan gotong royong untuk membuat kampung hidroponik menjadi asri sehingga memiliki icon tersendiri di wilayah Simokalangan hasilnya masyarakat memiliki pekerjaan baru yang sebelumnya sebagian besar masyarakat di sana tidak memiliki pekerjaan tetap khususnya para ibu rumah tangga. *Kedua*, dengan adanya bantuan dana dari perusahaan hasilnya masyarakat Simokalangan memiliki modal untuk mengembangkan kampung binaan hidroponik yang bisa membantu meningkatkan perekonomian. *Ketiga*, peran kerjasama yang dilakukan antara pihak perusahaan dengan ibu-ibu masyarakat Simokalangan hasilnya mereka membuka Kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM) baru yaitu membuat olahan snack dari sayuran yang ditanam dalam media hidroponik tersebut. Secara keseluruhan program yang dijalankan PT Pelindo III sudah berjalan dengan baik

Kata kunci : Peran, CSR, Hidroponik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
MOTTO.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PENEGASAN JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG	4
C. RUMUSAN MASALAH.....	10
D. TUJUAN PENELITIAN.....	10
E. MANFAAT PENELITIAN	10
F. KAJIAN PUSTAKA	11
G. KAJIAN TEORI	13
H. METODOLOGI PENELITIAN.....	26
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	35
BAB II GAMBARAN UMUM SIMOKALANGAN RT 8 SEBAGAI KAMPUNG BINAAN HIDROPONIK CSR PT PELINDO III.....	37
A. GAMBARAN UMUM SIMOKALANGAN RT 8.....	37
1. Sejarah kampung binaan hidroponik.....	37
2. Struktur Pengurus kampung binaan hidroponik.....	39
3. Visi dan misi Simokalangan RT 8 Kampung Binaan Hidroponik	41
4. Letak Geografis	41
5. Struktur Pengurus Simokalangan RT 8.....	42
6. Kondisi Demografis	43
7. Kondisi Sosial	46
8. Kondisi Sosial Budaya	47
B. GAMBARAN UMUM PT PELINDO III.....	49
1. Deskripsi PT Pelindo III.....	49
2. Visi dan Misi Pelindo III.....	51
C. GAMBARAN UMUM CSR PT PELINDO III	51
1. Profil Perusahaan.....	51
2. Visi dan Misi CSR PT Pelindo III.....	53
3. Maksud, tujuan dan manfaat	54
4. Strategi dan Kebijakan CSR PT Pelindo III.....	55
5. Struktur Organisasi CSR PT Pelindo III	55
6. Ruang lingkup program CSR	55
7. Proses penyaluran program CSR.....	56
BAB III CSR PT PELINDO III MELALUI KAMPUNG BINAAN HIDROPONIK.....	58

A.	PERAN CSR PT PELINDO III DALAM PENINGKATAN KUALITAS EKONOMI DI SIMOKALANGAN RT 8	58
1.	Gotong royong.....	62
2.	Pemberian bantuan dana.....	64
3.	Peran pemasaran.....	66
B.	DAMPAK DARI ADANYA KAMPUNG BINAAN HIDROPONIK BAGI MASYARAKAT SIMOKALANGAN	67
1.	Meningkatnya pendapatan masyarakat	68
a.	Banyaknya ragam sayuran yang dibudidayakan	70
b.	Banyaknya relasi pelanggan.....	72
c.	Kebutuhan ekonomi tercukupi	72
2.	Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat.....	74
a.	Meningkatnya skill perempuan dalam menghasilkan Ragam jenis olahan snack dan jajanan UKM Kebun Selada.....	75
b.	Banyaknya kesempatan kerja	76
C.	PEMBAHASAN HASIL CSR PT PELINDO III TERHADAP KAMPUNG BINAAN HIDROPONIK.....	78
1.	Peran CSR PT Pelindo III dalam peningkatan kualitas pendapatan masyarakat Simokalangan RT 8	78
2.	Dampak adanya kampung binaan hidroponik	81
BAB IV PENUTUP.....		83
A.	KESIMPULAN.....	83
B.	SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN.....		91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Anggota kampung binaan hidroponik menurut jenis kelamin	40
Tabel 2. 2 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin	43
Tabel 2. 3 Jumlah penduduk menurut usia	44
Tabel 2. 4 Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan	44
Tabel 2. 5 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....	45
Tabel 2. 6 Organisasi sosial di Simokalangan RT 8.....	46
Tabel 2. 7 kegiatan sosial pendidikan	47
Tabel 2. 8 Prasarana Simokalangan RT 8	48
Tabel 2. 9 Jumlah penduduk menurut agama	49
Label 3. 1 Rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran kelompok tani kebun selada	69
Label 3. 2 JENIS SAYURAN "KEBUN SELADA" KAMPUNG HIDROPONIK	71
Label 3. 3 Tabel Nama-Nama Pelanggan Tetap Kampung Binaan Hidroponik	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Susunan pengurus kampung binaan kelompok tani kebun selada 2018.....	40
Gambar 2. 2 Struktur pengurus RT 8	43
Gambar 3. 1 Kegiatan memanen sayuran.....	71
Gambar 3. 2 Gambar Beragam Snack Dan Jajanan Pasar	76
Gambar 3. 3 Dokumentasi Masyarakat Dan Mahasiswa Yang Mengunjungi Kampung Binaan Hidroponik.....	78



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “**Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo III dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Program Kampung Binaan Hidroponik di Simokalangan RT 8, Surabaya**”. Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman tentang skripsi ini maka perlu dijabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul diatas:

1. Peran CSR PT Pelindo III

Peran menurut Soerjono Soekanto merupakan suatu aspek dinamis pada kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.³ Peran CSR PT Pelindo III dalam kedudukannya sebagai perusahaan yang berdiri di tengah-tengah lingkungan masyarakat melakukan tanggung jawab sosialnya dengan cara memberikan bantuan untuk mensejahterakan masyarakat dalam bentuk CSR atau program kemitraan bina lingkungan.

Menurut Widjaja dan Yermia CSR adalah suatu bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan semua hal (*stake-holders*) baik secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan agar tetap menjamin keberlangsungan hidup (*sustainability*) dan keberadaan perusahaan tersebut. Penjelasan di atas sama halnya dengan tanggung jawab sosial pada lingkungan, yang merupakan komitmen untuk Perseroan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan

³ Soekanto Soerjono, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 243.

juga memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar baik bagi perusahaan, kelompok organisasi maupun masyarakat setempat.⁴

Bentuk peran CSR PT Pelindo III melalui program kemitraan bina lingkungan kampung binaan hidroponik diantaranya, pegawai perusahaan ikut serta dalam meningkatkan kualitas kampung binaan hidroponik dengan cara melakukan kerja bakti bersama dengan masyarakat Simokalangan, memberikan bantuan dana yang dapat digunakan untuk mengembangkan budidaya hidroponik dan melengkapi sarana dan prasarana di lingkungan sekitar kampung binaan hidroponik Simokalangan RT 8, terbentuknya UKM perempuan dan terjalinnya kerjasama pemasaran antara masyarakat Simokalangan dengan pihak perusahaan. Jadi yang dimaksud dalam judul ini adalah peran CSR PT Pelindo III dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui kampung binaan hidroponik.

2. Peningkatan pendapatan masyarakat

Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diperoleh seseorang atas sesuatu yang telah dikerjakan ataupun berupa prestasi kerjanya dalam periode tertentu baik dalam kurun waktu harian, bulanan maupun tahunan.⁵ Manurung dan Rahardja mengatakan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan seseorang berupa uang maupun bukan uang atau suatu rumah tangga pada periode tertentu.⁶ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pendapatan merupakan suatu penghasilan yang diterima oleh seseorang ataupun masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan tersebut berupa uang ataupun bukan uang selama periode tertentu baik dalam hitungan harian, bulanan maupun tahunan.

⁴ Widjaja, Gunawan & Pratama Yeremia Ardi, *Seri Pemahaman Perseroan Terbatas Risiko hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008).

⁵ Sukirno dan Sadono, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : Kencana, 2006).

⁶ Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001).

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar ataupun kebutuhan sosial. Pendapatan masyarakat baik meningkat maupun menurun secara nyata berhubungan erat dengan kebutuhan hidup dalam pemenuhannya. Maksud dari peningkatan pendapatan masyarakat di sini adalah untuk mengulas lebih jelas adanya suatu peningkatan pendapatan masyarakat Simokalangan yang berasal dari program tanggungjawab sosial kampung binaan hidroponik.

3. Program Kampung hidroponik

Pengertian *Hydroponic* secara arti kata berarti *Hydro*= air, dan *phonic*= pengerjaan. Jadi secara umum pengertian hidroponik merupakan budidaya perairan tanpa menggunakan media tanah, secara umum hidroponik merupakan aktivitas pertanian yang menggunakan bahan dasar air sebagai pengganti tanah. Sehingga metode penanaman hidroponik bisa dilakukan dengan menggunakan lahan yang sempit. Pertanian dengan menggunakan sistem hidroponik memang sangat cocok digunakan pada lahan pertanian yang kecil. Budidaya hidroponik biasanya dilakukan pada rumah kaca (*greenhouse*) supaya bisa menjaga pertumbuhan tanaman bisa lebih optimal agar terlindungi dari pengaruh unsure air hujan, iklim, hama penyakit dan lain-lainnya.

Program kampung hidroponik merupakan salah satu bentuk program kemitraan dan bina lingkungan yang dikembangkan oleh PT Pelindo III. Masyarakat Simokalangan melakukan budidaya tanaman hidroponik karena kebutuhan masyarakat kota dalam mengkonsumsi sayuran bebas pestisida semakin meningkat. Selain dapat ditanam pada lahan yang terbatas, budidaya hidroponik juga tidak memakan waktu lama agar sayuran tersebut dapat segera di panen. Hal

tersebut yang menjadikan CSR PT Pelindo III menjadikan kawasan Simokalangan RT 8 sebagai kampung binaan hidroponik.

Jadi, berdasarkan istilah-istilah di atas yang dimaksud dengan judul penelitian **“Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo III dalam peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Kampung Binaan Hidroponik di Simokalangan RT 8, Surabaya”** ini adalah penelitian mengenai peran perusahaan PT Pelindo III yang mana di dalamnya terdapat program CSR sebagai strategi peningkatan pendapatan masyarakat Simokalangan. Pada penelitian ini terdapat peran dan dampak yang ditimbulkan dari adanya program CSR tersebut. Peran perusahaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Simokalangan RT 8 selain memberikan bantuan dana, para pegawai juga ikut serta melakukan kegiatan kerja bakti untuk mengecat kampung binaan hidroponik dengan tema pelabuhan, serta terjalinnya bentuk kerjasama pemasaran antara UKM perempuan dengan pihak perusahaan.

Peningkatan pendapatan yang didapat setelah adanya kampung binaan hidroponik membuat masyarakat memiliki semangat bekerja dan semakin kreatif mengembangkan kampung binaan hidroponik. Tidak hanya itu, program kampung binaan hidroponik selain memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Simokalangan, banyak dari mahasiswa Surabaya yang ingin belajar budidaya hidroponik. Dapat diartikan bahwa adanya kampung binaan hidroponik tidak hanya memberdayakan masyarakat Simokalangan akan tetapi masyarakat umum juga diperbolehkan jika ingin belajar budidaya hidroponik.

B. Latar Belakang

Dewasa ini permasalahan global tidak lepas dari isu-isu sosial. Kemiskinan, kelaparan, kurangnya akses pendidikan bagi setiap orang yang mengakibatkan

semakin menurunnya kualitas sumber daya manusia atau biasa disingkat dengan (SDM) di negara terbelakang ataupun berkembang. Hal ini selalu menjadi isu yang tidak terbantahkan. Semakin majunya teknologi dan adanya modernisasi terbukti masih belum mampu menumpas permasalahan tersebut.

kemiskinan merupakan salah satu problem sosial yang dihadapi manusia dan selalu mendapat perhatian utama di Indonesia. Masalah kemiskinan sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dan implikasi permasalahannya dapat melibatkan berbagai aspek dalam segi kehidupan. Dalam arti lain bahwa kemiskinan telah menjadi perhatian dunia, dan permasalahan tersebut ada pada semua negara, meskipun dampak dari kemiskinan berbeda-beda. Selain itu, kemiskinan dapat dilihat sebagai permasalahan yang multidimensi karena berkaitan dengan ketidakmampuan seseorang dalam akses secara ekonomi, sosial, budaya dan partisipasi dalam masyarakat. Pengertian kemiskinan secara luas ialah rendahnya tingkat pendapatan atau konsumsi seseorang. Akan tetapi, kemiskinan memiliki arti yang lebih dalam karena berkaitan dengan ketidakmampuan untuk mencapai aspek di luar pendapatan seperti akses kesehatan, pendidikan, air bersih.⁷

Presentase penduduk miskin di kota Surabaya pada tahun 2018 mencapai 4,88% sedangkan pada tahun 2019 angka kemiskinan di kota Surabaya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menurun sebesar 4.51%. Meskipun demikian ketika presentase penduduk miskin semakin berkurang, besar kemungkinan bahwa penduduk miskin yang tersisa adalah penduduk yang sebagian besar masuk pada kategori kemiskinan kronis. Karakteristik penduduk miskin akan menjadikan mereka sebagai orang terakhir yang mendapatkan kesempatan, paling sedikit menerima manfaat dari pertumbuhan ekonomi, derajat kehidupan yang paling rendah di

⁷ Nunung Nurwati, "Kemiskinan: model pengukuran, permasalahan dan alternatif kebijakan, jurnal kependudukan padjajaran", (vol. 10, No. 1, Januari 2008: hlm. 2).

masyarakat, dan senantiasa kehilangan arah dalam menentukan pilihan dalam kehidupannya.⁸

Dengan demikian, era desentralisasi adalah momentum yang relevan untuk merealisasikan program CSR sebagai wujud keterlibatan pihak perusahaan dalam memberdayakan masyarakat miskin sehingga mereka bisa terbebas dari permasalahan sosial yang dihadapi. Masyarakat memiliki harapan yang cukup besar terhadap kontribusi program CSR tersebut, akan tetapi sejauh ini terlihat dari beberapa studi yang pernah dilakukan, bahwa program CSR masih sangat terbatas pada realisasi program *charity* yang belum mampu untuk memberdayakan masyarakat miskin. Keterbatasan kontribusi tersebut dikarenakan oleh motif realisasi program CSR untuk meredam konflik dengan masyarakat sekitar dan karena program tersebut tidak melibatkan masyarakat dalam setiap pelaksanaan program.⁹

Tanggung jawab perusahaan sangat penting terkait dengan kehidupan sosial masyarakat khususnya yang berada di lingkungan sekitar perusahaan. Maka dari itu perlu adanya konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan *corporate social responsibility* (CSR). CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial atau respon perusahaan terhadap lingkungan sekitar, respon maupun tanggung jawab sosial biasa berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan perusahaan bersama-sama dengan peran aktif masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar perusahaan baik dalam wilayah yang masuk daerah zonasi 1, 2, dan 3.¹⁰

⁸ <https://surabayakota.bps.go.id/statictable/2020/01/09/623/angka-dan-garis-kemiskinan-serta-jumlah-penduduk-miskin-kota-surabaya-tahun-2010-2019.html> di akses pada tanggal 10 Juli 2020.

⁹ Novita Wulandari, *Dampak Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Kelompok Pembudi Daya Ikan Mina Kepis*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Yogyakarta, 2014).

¹⁰ Rio Brian, "Pengertian CSR Menurut Para Ahli, Manfaat dan fungsi CSR Beserta Contohnya" <https://www.maxmanroe.com/pengertian-csr.html> di akses tgl 31 Oktober 2019.

Kebijakan tanggung jawab sosial pada perusahaan merupakan ketentuan dasar yang wajib ditaati untuk merumuskan strategi dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ada dua (2) pokok yang diatur dalam kebijakan: 1) berkaitan dengan isu yang akan menjadi fokus perhatian CSR. 2) kebijakan mengenai wilayah yang akan menjadi tempat untuk menjalankan program CSR. Penegasan wilayah ini menjadi penting untuk menganalisis tindakan secara rasional untuk mencapai sasaran program. Ada empat (4) pokok kriteria kebijakan yang penting untuk diketahui di dalam melaksanakan program CSR, diantaranya adalah: 1) memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi di masa mendatang yang ingin dicapai (*clarity of direction*), 2) menjawab permasalahan disertai isu strategis yang terdapat di lingkungan perusahaan atau wilayah lain sesuai yang ditentukan, 3) memberikan penjelasan yang lebih operasional sehingga lebih mudah untuk dijadikan acuan bagi perumusan program dan strategi, 4) sesuai dengan visi dan misi perusahaan.¹¹

Untuk mewujudkan kepedulian sosial terhadap tanggung jawab perusahaan, setiap perusahaan mewajibkan adanya program CSR kepada lapisan masyarakat khususnya yang tinggal di lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan mempunyai rancangan program CSR seperti prinsip dasar tanggung jawab sosial (*triple bottom line*) yaitu: 1) *people* meningkatkan kesejahteraan masyarakat, 2) *planet* melestarikan lingkungan, 3) *profit* memperhatikan pendapatan perusahaan. Apabila sebuah perusahaan menerapkan rencana demikian, dengan adanya program CSR pembangunan berkelanjutan akan terlaksana dengan baik.¹² Hal tersebut yang menjadi

¹¹ Bahruddin, dkk, *indikator proper hijau Aspek Pengembangan Masyarakat (community development)*, (Jakarta : Deputi Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2013), hlm. 1-2.

¹² Novia Marwah, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (corporate Sosial Responsibility) Mandiri Bersama Bank Mandiri di Mrican Umbuharjo", (*Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Dakwah Pembangunan*, Vol. 2: 1 (2018), hlm. 109-130.

perhatian besar agar perusahaan mempunyai peran dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan kepedulian perusahaan.¹³

Awalnya pelaksanaan CSR merupakan praktik bisnis yang dilakukan secara sukarela (*discretionary bussines practice*) yang artinya pelaksanaan CSR lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan aktivitas yang dituntut untuk dilakukan perusahaan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Namun saat ini pelaksanaan CSR bukan lagi *discretionary bussines practice*, melainkan pelaksanaannya sudah diatur oleh undang-undang (bersifat *mandatory*). Seperti contoh, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki kewajiban untuk menyisihkan sebagian labanya yang diperoleh perusahaan untuk menunjang berbagai kegiatan sosial seperti pemberian modal untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Seperti halnya bagi setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam atau yang berkaitan, diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74.

Berdasarkan penjelasan diatas PT Pelindo III merupakan perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan. Peran PT Pelindo III dalam tanggung jawab sosial perusahaan tentunya sudah dijalankan sesuai undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang berlaku mengenai CSR. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang di singkat PK-BL merupakan gabungan program CSR PT Pelindo III. Seperti yang diketahui bahwa setiap perusahaan mempunyai bentuk program CSR yang berbeda-beda untuk membantu meningkatkan perekonomian

¹³ Desi Wahyuni, *Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perbankan Syariah Menurut etika Bisnis Islam (Studi Kasus Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten lampung Timur*, Skripsi, (Lampung : Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), hlm. 3.

masyarakat lingkungan sekitar perusahaan. Cukup banyak perusahaan yang melakukan tanggungjawab sosialnya. Namun sebagian besar perusahaan hanya fokus dengan masyarakat yang tinggal dekat dengan perusahaan. Peran CSR PT Pelindo III dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat tidak hanya fokus melakukan tanggungjawab sosialnya dengan masyarakat yang tinggal dengan lingkungan perusahaan, akan tetapi perusahaan juga menjamin masyarakat di berbagai kalangan yang ingin mendapatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan perekonomian mereka.

Seperti kampung binaan hidroponik yang terletak di Simokalangan RT 8, Surabaya. Pentingnya budidaya dengan media hidroponik saat ini adalah selain dapat memanfaatkan lahan sempit, kita bisa mengkonsumsi sayur bebas pestisida yang aman dikonsumsi oleh semua kalangan tanpa takut adanya bahan kimia. Media hidroponik bisa ditanam dimana saja dan sangat cocok untuk daerah perkotaan yang sebagian besar rumahnya minim lahan.

Kelompok kampung binaan hidroponik mendapatkan bantuan dari PT Pelindo III yaitu berupa bantuan dana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PT Pelindo III juga memberikan bantuan fisik berupa kerja bakti yang dilakukan antara pegawai perusahaan dengan masyarakat Simokalangan untuk merubah penampilan lokasi tersebut agar memiliki icon yang menarik untuk dikunjungi. Peneliti memilih kampung binaan hidroponik sebagai tempat penelitian karena kampung tersebut merupakan program CSR PT Pelindo III, dan lokasi tersebut jauh dari perusahaan. Karena pada dasarnya program CSR dilakukan pada zonasi 1, 2, 3. Sehingga penelitian ini menarik untuk dikaji lebih dalam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran CSR PT Pelindo III dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Simokalangan RT 8 melalui program kampung binaan hidroponik ?
2. Bagaimana dampak program kampung binaan hidroponik CSR PT Pelindo III terhadap tingkat pendapatan masyarakat Simokalangan RT 8 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana peran CSR PT Pelindo III dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Simokalangan RT 8 melalui program kampung binaan hidroponik.
2. Untuk menjelaskan bagaimana dampak program kampung binaan hidroponik CSR PT Pelindo III terhadap masyarakat Simokalangan RT 8.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari rumusan permasalahan di atas, pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademik maupun praktik :

1. Manfaat Akademik

Berdasarkan manfaat akademik, penelitian ini diharapkan lebih menambah wawasan dan pengetahuan. Khususnya untuk jurusan pengembangan masyarakat islam (PMI) dan para *civitas akademika* serta pihak perusahaan maupun instansi mengenai pentingnya peran CSR PT Pelindo III dalam peningkatan kuantitas pendapatan masyarakat melalui program kampung binaan hidroponik dan juga menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ketrampilan hidroponik.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan bisa di praktikkan oleh berbagai kalangan terutama pada pihak perusahaan yang mempunyai program tanggung jawab sosial terhadap

masyarakat sekitar dan juga kalangan masyarakat umum yang bercocok tanam dengan media hidroponik serta bisa juga diterapkan pada kawasan lainnya dengan basic pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam membuat perencanaan program CSR, pelaksanaan serta evaluasi yang lebih baik.

F. Kajian Pustaka

Fokus pada penelitian ini adalah peran CSR PT Pelindo III dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui program kampung binaan hidroponik di Simokalangan. Dari segi peran dan dampak dalam berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam program CSR pada masing-masing perusahaan, sebagai berikut :

Pertama Skripsi Novita Wulandari, *Dampak Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Terhadap Peningkatam Pendapatan Anggota Kelompok Pembudi Daya Ikan Mina Kepis*.¹⁴ pada penelitian ini juga membahas dampak dan peningkatan pendapatan pada CSR Bank Indonesia, akan tetapi fokus penelitian dan jenis program CSR tidak sama dengan yang akan peneliti kaji, karena judul dari penelitian ini fokus pada pemberdayaan ikan mina kepis, sedangkan fokus peneliti yang akan dikaji adalah kampung binaan hidroponik.

Kedua penelitian Aisyah Amini yang berjudul *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.¹⁵ Penelitian tersebut membahas mengenai keseluruhan implementasi program CSR pada PT Geothermal Energy yang memberikan program pemberdayaan seperti, budidaya perikanan air tawar, pengembangan usaha roti rasa

¹⁴ Novita Wulandari, *Dampak Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Terhadap Peningkatam Pendapatan Anggota Kelompok Pembudi Daya Ikan Mina Kepis*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Yogyakarta, 2014).

¹⁵ Aisyah Amini, *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Lampung : Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri, Raden Intan Lampung 2018).

kopi, pembibitan pohon, dan lain-lainnya. Jadi sasaran penelitian ini adalah semua program CSR yang dilakukan pada PT Geothermal Energy, berbeda jauh dengan yang akan peneliti lakukan, yaitu fokus pada satu program pemberdayaan kampung binaan hidroponik di Simokalangan RT 8 oleh PT Pelindo III.

ketiga penelitian Oki Saputa.¹⁶ pada skripsinya dengan judul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Telkom Indonesia*, hasil dari penelitian ini adalah bahwa program CSR pada PT Telkom tersebut berupa dana lunak (*charity*) yang diberikan kepada masyarakat, bukan CSR yang bersifat memberikan pelatihan ketrampilan kepada masyarakat dengan basic pemberdayaan, maupun pengelolaan desa wisata. Jadi fokus penelitian ini sangat berbeda dengan apa yang akan peneliti kaji yaitu pemberdayaan melalui kampung binaan hidroponik.

Dari segi program pemberdayaan, PT Pertamina EP juga meresmikan program kampung hijau hidroponik.¹⁷ Dari penjelasan melalui artikel tersebut penelitian ini mempunyai kesamaan fokus pada program pemberdayaan. Namun proses program CSR PT Pertamina sedikit berbeda dengan yang akan peneliti kaji. PT Pertamina hanya memberikan bentuk pelatihan kepada masyarakat sekitar dan memberikan bantuan kepada masyarakat secara bertahap. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan sudah pada tahap pengelolaan kampung binaan.

PT Otsuka Indonesia juga memiliki program pemberdayaan dengan tema penanaman dengan sistem hidroponik, PT Otsuka memberikan pelatihan selama dua hari kepada warga sekitar perusahaan dengan tujuan supaya masyarakat memiliki ketrampilan dan bisa mengonsumsi sayur bebas pestisida, pelatihan tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2016, jadi ini merupakan program lanjutan. Berdasarkan

¹⁶ Oki Saputra, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Telkom Indonesia*, Skripsi (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011).

¹⁷ Website PT Pertamina <https://pertamina.com/id/news-room/csr-news/pertamina-ep-resmikan-program-kampung-hijau-hidroponik> di akses pada tanggal 1 Desember 2019.

penjelasan artikel PT Otsuka memiliki kesamaan dengan CSR PT Pertamina yaitu memberikan pelatihan kepada masyarakat secara bertahap. Dan berbeda dengan yang akan peneliti kaji karena sudah melalui tahap pemberdayaan dan pengelolaan pada p
embinaan Desa.¹⁸

Dari beberapa penelitian, kajian, skripsi, maupun artikel dari website masing-masing perusahaan belum ditemukan skripsi maupun penelitian yang membahas mengenai “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo III dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Kampung Binaan Hidroponik di Simokalangan RT 8, Surabaya”. Kebanyakan penelitian diatas membahas mengenai masing-masing program CSR pada perusahaan yang diteliti, adapun sedikit kemiripan pada proses pelatihan hidroponik, akan tetapi belum mencapai pada tahap mengelola kampung binaan. Pentingnya budidaya tanaman dengan media hidroponik pada masa sekarang adalah semakin banyak kebutuhan sayur sehat, segar, dan bebas pestisida, sekaligus bisa memanfaatkan lahan terbatas.

G. Kajian Teori

Kajian teori merupakan alat untuk melihat dan menganalisis permasalahan yang akan diteliti, oleh sebab itu peneliti memaparkan beberapa teori dari rumusan masalah:

1. Pengertian Peran

Peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada sebuah komedi, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan suatu aspek dinamis pada

¹⁸ Website PT Otsuka Indonesia
<https://www.otsuka.co.id/id/social/detail/52/2nd%20Phase%20HYDROPONIC%20TRAINING%20FOR%20COMMUNITY%20at%20PT.%20OTSUKA%20INDONESIA%E2%80%99s%20FACTORY> di akses tanggal 1 Desember 2019.

kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁹

Teori peran (*Role Theory*) menurut Sarwono merupakan perpaduan antara teori, orientasi, ataupun disiplin ilmu. Selain psikologi, teori peran beranjak dari sosiologi ataupun antropologi.²⁰ Dalam tiga ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam sebuah teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu serta dalam tokoh tersebut seorang aktor diharapkan dapat berperilaku secara tertentu. Posisi aktor di dalam sebuah teater (sandiwara) kemudian disamakan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Sebagaimana dalam teater, posisi seseorang dalam masyarakat sama dengan posisi aktor dalam teater. Bahwa perilaku tersebut diharapkan tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dan berkaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan seseorang maupun aktor tersebut.

Seorang antropolog Linton telah mengembangkan teori peran yang dikutip oleh Cahyono dalam “Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas Peran, dan Konflik Peran Sebagai Mediasi antara Program Mentoring dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Niat Ingin Pindah.”²¹ Teori peran digambarkan melalui interaksi sosial dalam terminologi setiap aktor yang bermain sesuai apa yang telah ditetapkan oleh budaya. Harapan-harapan peran adalah pemahaman bersama yang menuntut individu untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, setiap orang yang memiliki peran tertentu misalnya sebagai guru, dokter, mahasiswa, orangtua, wanita dan lain-lain, diharapkan agar setiap orang tadi

¹⁹ Soekanto Soerjono, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 243.

²⁰ Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

²¹ Cahyono, Dwi. 2008. “Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas Peran, dan Konflik Peran Sebagai Mediasi antara Program Mentoring dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Niat Ingin Pindah.” Disertasi tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro Semarang.

dapat berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Mengapa seseorang harus mendidik orang lain, karena dia adalah seorang guru. Jadi karena statusnya guru maka dia harus mendidik murid yang sedang belajar di sekolah dan perilaku tersebut ditentukan oleh peran sosialnya. Harapan akan peran tersebut dapat berasal dari peran itu sendiri, individu yang mengendalikan peran tersebut, masyarakat, atau pihak lain yang berkepentingan terhadap peran tersebut. Peranan yang melekat pada diri seseorang, harus dibedakan dengan tempat atau posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Tempat atau posisi seseorang dalam masyarakat (*social Position*) yang menunjukkan seorang individu dalam organisasi masyarakat.

2. Peran CSR

a. Peran perusahaan melalui CSR

CSR merupakan sebuah kesepakatan yang muncul dari *The world Bussiness Council for Sustainable Development* (WBCSD) di Johannesburg Afrika Selatan yaitu pada tahun 2002 yang memang ditujukan untuk mendorong perusahaan dunia agar tercipta suatu pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) dengan memperhatikan para karyawan perusahaan, keluarga dan masyarakat umum guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Program tanggung jawab sosial (CSR) jika terus dikembangkan akan memberikan dampak positif bagi seluruh kalangan baik perusahaan ataupun masyarakat, karena dengan demikian akan tercipta suatu emosional antara perusahaan dan masyarakat yang nantinya bisa memberikan energi positif pada *brand awarness*, yang pada akhirnya akan menjadi *brand loyalty* yang

bisa menciptakan ekuitas merek dan kedepannya bisa menguntungkan pihak perusahaan.²²

Menurut Widjaja dan Yeremia CSR adalah suatu bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan semua hal (*stakeholders*) baik secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan agar tetap menjamin keberlangsungan hidup (*sustainability*) dan keberadaan perusahaan tersebut. Penjelasan di atas sama halnya dengan tanggung jawab sosial pada lingkungan, yang merupakan komitmen untuk Perseroan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan juga memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar baik bagi perusahaan, kelompok organisasi maupun masyarakat setempat.²³

Di dalam perundang-undangan tanggung jawab sosial memiliki istilah yang sangat luas namun tetap memiliki arti yang sama seperti *business social responsibility* atau yang biasa dikenal masyarakat luas *corporate social responsibility* atau *corporate citizenship* atau *business citizenship*. CSR meskipun masih sangat sedikit yang menjalankan akan tetapi di Indonesia sudah di atur secara tegas, yaitu dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, Undang-Undang No.25 tahun 2007 tentang penanaman modal, dan peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor per-5/MBU/2007 yang mengatur tentang program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan Bina Lingkungan, konsep dasar CSR dapat dipahami

²² Jamaludin, Suhardi M. Anwar, "Pengaruh CSR PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha", (*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3: 2, (2017). Hlm. 139).

²³ Widjaja, Gunawan & Pratama Yeremia Ardi, *Seri Pemahaman Perseroan Terbatas Risiko hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008).

di dalam pasal 2 bahwa telah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan BUMN baik persero maupun perum untuk melaksanakan kewajiban tersebut.²⁴

b. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Menurut Graffin dan Ebert ada 4 ruang lingkup Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut :

1) Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan adalah bentuk kepedulian suatu perusahaan untuk mengendalikan operasional supaya tidak merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar, akan tetapi seharusnya bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

2) Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Tanggung jawab sosial terhadap konsumen pada umumnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu menyediakan produk-produk yang memiliki kualitas dan menentukan harga-harga secara adil.

3) Tanggung jawab terhadap Karyawan

Bentuk tanggung jawab sosial pada karyawan berdasarkan pada aktivitas manajemen SDA untuk melancarkan fungsi-fungsi bisnis seperti proses penerimaan, perekrutan, promosi, pelatihan dan pemberian kompensasi. Perilaku tanggung jawab sosial pada karyawan memiliki dua komponen yaitu hukum dan sosial.

4) Tanggung Jawab terhadap Investor

Tanggung jawab perusahaan terhadap investor adalah dengan cara mengelola sumber daya investor serta memperlihatkan status keuangan kepada investor dengan jujur.²⁵

²⁴ T. Romi Marnelly, "Corporate Social Responsibility (CSR)", *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 2: 2, (April 2012), hlm. 50-51.

c. Prinsip Dasar Tanggung Jawab Social (CSR)

1. Profit

Profit adalah salah satu bentuk dari tanggung jawab yang harus dicapai oleh perusahaan, profit sama halnya dengan orientasi utama pada perusahaan.

2. People

People adalah lingkungan masyarakat (*community*), dimana ada perusahaan, maka mereka adalah pihak yang dipengaruhi dan mempengaruhi perusahaan.

3. Planet

Planet adalah lingkungan fisik sebuah perusahaan. Lingkungan fisik sangat signifikan dengan eksistensi perusahaan. Karena dimana lingkungan tempat perusahaan berdiri. Satu konsep yang mungkin diniscayakan adalah hubungan antara perusahaan dengan alam yang memiliki sebab akibat.²⁶

d. Manfaat Tanggung Jawab Social (CSR)

- 1) Mempertahankan reputasi dan citra merk pada perusahaan
- 2) Mendapatkan izin untuk beroperasi secara sosial
- 3) Mengurangi risiko bisnis perusahaan
- 4) Memberi akses sumber daya bagi operasional suatu usaha
- 5) Membuka peluang yang lebih luas untuk pasar
- 6) Mereduksi biaya, seperti dampak pembuangan limbah yang terkait
- 7) Menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder
- 8) Menjalin hubungan yang baik dengan regulator

²⁵ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

²⁶ Hadi Nor, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011).

- 9) Meningkatkan semangat produktivitas bagi karyawan, untuk peluang mendapatkan penghargaan.

Adapun manfaat lainnya yang dirasa akan berdampak panjang oleh perusahaan karena penerapan program CSR adalah jika ternyata perusahaan menemukan potensi lain di daerah tersebut maka pemerintah dan masyarakat akan cepat mendukung keberadaan perusahaan tersebut.²⁷

3. Peningkatan pendapatan masyarakat

a. Pengertian Pendapatan

Peningkatan pendapatan masyarakat sebagaimana pemikiran Rosyidi merupakan arus pendapatan yang mengalir dari dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji maupun sewa.²⁸ Sedangkan pendapatan perseorangan (*personal income*) merupakan gaji yang diterima oleh seseorang secara individu yang terdiri atas gaji, sewa upah, laba perusahaan bukan sewa upah dan pembayaran transfer.

Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diperoleh seseorang atas sesuatu yang telah dikerjakan ataupun berupa prestasi kerjanya dalam periode tertentu baik dalam kurun waktu harian, bulanan maupun tahunan.²⁹ Manurung dan Rahardja mengatakan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan seseorang berupa uang maupun bukan uang atau suatu rumah tangga pada periode tertentu.³⁰ Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa pengertian pendapatan merupakan suatu penghasilan yang diterima oleh seseorang ataupun masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik

²⁷ Fahmi Irham, *Analisa Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

²⁸ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

²⁹ Sukirno dan Sadono, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : Kencana, 2006).

³⁰ Rahardja Prathama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001).

pendapatan tersebut berupa uang ataupun bukan uang selama periode tertentu baik dalam hitungan harian, bulanan maupun tahunan.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Rahardja dan Maurung terdapat tiga bentuk pendapatan yaitu:

1) Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang atau masyarakat yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi ataupun menambah asset bersih. Contoh pendapatan ekonomi diantaranya adalah gaji, upah, pendapatan transfer, pendapatan bunga deposito dan lain-lainnya.

2) Pendapatan Uang

Pendapatan uang merupakan sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pada suatu periode sebagai bentuk balas jasa atas faktor produksi yang telah dilakukan. Contoh dari pendapatan uang antara lain seperti sewa rumah, sewa bangunan, dan lain-lainnya.

3) Pendapatan Personal

Pendapatan personal merupakan bagian dari pendapatan nasional sebagai hak seseorang atau individu dalam perekonomian, merupakan balas jasa atas keikutsertaan individu tersebut dalam suatu proses produksi.³¹

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya:

1) Kesempatan kerja yang tersedia

³¹ Rahardja Prathama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta :Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001).

Semakin banyak peluang kesempatan kerja maka semakin banyak penghasilan yang didapat dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan memiliki kemampuan dan keahlian yang tinggi dalam bekerja semakin bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang nanti pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkatan penghasilan.

3) Motivasi

Dorongan atau motivasi terhadap diri itu perlu dilakukan. Karena semakin besar motivasi atau keinginan seseorang dalam bekerja hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap penghasilan yang akan diterima.

4) Keuletan bekerja

Keuletan bekerja dapat disama artikan dengan ketekunan, kedisiplinan dan keberanian dalam memecahkan masalah dalam suatu tantangan. Karena pada saat menemui kegagalan, kegagalan tersebut bisa dijadikan patokan untuk belajar lagi dan bisa menjadi bekal untuk meniti kesuksesan di masa mendatang.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Banyak sedikitnya modal yang digunakan untuk usaha, sangat berpengaruh terhadap jumlah penghasilan yang akan didapatkan.³²

4. Peran CSR dalam peningkatan pendapatan

a. CSR Perusahaan BUMN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang dimiliki oleh Negara dan tata kelolanya diatur oleh pemerintah. Adanya

³² Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9 (Mei 2013).

BUMN merupakan akibat dari paham Negara kesejahteraan yang dianut oleh Negara Indonesia. Penjelasan dari Undang-Undang nomor 19 tahun 2003 mengenai BUMN, mengatakan bahwa meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia telah diamanatkan dalam pembukaan undang-undang dasar (UUD) tahun 1945 dan pasal 33 UUD 1945 yang merupakan tugas konstitusional bagi semua komponen bangsa termasuk BUMN di dalamnya. Peranan BUMN tentunya dalam menghasilkan barang dan/atau jasa yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau dan mampu berkompetisi dalam persaingan bisnis secara global, dengan demikian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas atas kemakmuran rakyat dan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.³³

Menurut Pandji Anoraga Badan Usaha Milik Negara merupakan badan usaha yang memiliki dua elemen esensial yaitu unsur pemerintahan (*public*) dan unsur bisnis (*enterprise*). Jadi BUMN merupakan *sector public* yang memiliki keistimewaan dan karakteristik berbeda yang tidak dimiliki oleh instansi lainnya. Yaitu memiliki sifat inisiatif dan fleksibilitas yang dapat juga berperan sebagai perusahaan swasta.³⁴

Jadi hadirnya CSR perusahaan BUMN harus dapat memberikan manfaat kepada masyarakat lingkungan perusahaan khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

³³ Yeti Sumiyati, "Peranan BUMN dalam Pelaksana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat", *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*. Vol.3. (20 Juli, 2013). Hlm. 461.

³⁴ Anoraga Pandji, *Perilaku Keorganisasian*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1995).

b. Tujuan BUMN menurut UU No 19 tahun 2003

Lahirnya CSR pada tiap perusahaan BUMN merujuk pada tujuan BUMN yang terdapat dalam aturan UU No. 19 tahun 2003 antara lain:

- 1) Memberikan sumbangsih untuk perkembangan perekonomian pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya.
- 2) Mengejar keuntungan
- 3) Menyelenggarakan kemanfaatan umum seperti penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.
- 4) Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi.
- 5) Turut serta aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada golongan ekonomi lemah, masyarakat dan koperasi.

5. Dampak

a. Pengertian dampak

Dampak menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah pengaruh yang mendatangkan akibat, baik akibat negatif maupun positif. Pengaruh merupakan daya yang ada dan timbul dari sesuatu (benda, orang) yang ikut membentuk watak, perbuatan atau kepercayaan seseorang. Pengaruh merupakan suatu keadaan dimana ada hubungan sebab akibat maupun hubungan timbal balik antara yang dipengaruhi dan yang mempengaruhi.³⁵

Dampak menurut undang-undang lingkungan hidup pasal 1 ayat 9 merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Sedangkan lingkungan menurut Bintarto dikutip dari Sudarmo adalah

³⁵ <https://kbbi.web.id/dampak> di akses pada tanggal 11 Desember 2019.

lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik seperti penggunaan, kepemilikan, dan penguasaan lahan. Sedangkan lingkungan non fisik merupakan lingkungan yang berada pada tatanan masyarakat seperti aspek sosial, ekonomi, dan budaya.³⁶

Menurut Surito Hardoyo yang dikutip oleh Sudarmo, dampak mempunyai dua sifat, yakni primer dan sekunder. Dampak primer merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan langsung oleh keadaan. Sedangkan sifat sekunder merupakan perubahan pada lingkungan yang secara tidak langsung dari suatu kegiatan.³⁷

Dampak terbagi dalam dua pengertian yaitu:

a) Pengertian dampak positif

Dampak merupakan keinginan untuk membujuk, memberi keyakinan, memberi kesan atau mempengaruhi orang lain, dengan tujuan agar mereka mau mengikuti dan mendukung keinginannya. Sedangkan positif merupakan pasti atau tegas dan nyata dari satu pikiran terutama dalam memperhatikan hal-hal baik. Positif adalah keadaan jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang sifatnya membosankan. Positif merupakan keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha yang sadar apabila sesuatu terjadi pada dirinya agar tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Jadi bisa diartikan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi

³⁶ Sudarmo Ali Murtolo, *Dampak pembangunan ekonomi (pasar) terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi kasus pertanian salak pondoh desa Bangunkerto)*, (Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY, 1995), hlm. 87.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 87.

atau memberi kesan kepada orang lain, dengan maksud supaya mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang baik.

b) Pengertian dampak negatif

Dampak negatif merupakan pengaruh buruk yang lebih besar dari dampak positifnya. Dapat diartikan bahwa pengertian dampak negatif merupakan keinginan untuk membujuk meyakinkan dan mempengaruhi orang lain agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk serta menimbulkan akibat tertentu.³⁸

Terdapat dua kategori dalam dampak pada aspek sosial ekonomi dan sosial budaya.³⁹

1) Sosial Ekonomi

Dampak bisa dilihat dalam dua sudut pandang yaitu positif dan negatif, jika positif dapat dilihat dari aspek tentang meningkatnya kelayakan dan kenyamanan, peningkatan pendapatan dan banyaknya kesempatan kerja. Jika dilihat dari sisi negatif dapat dilihat dari turunnya kualitas pendapatan masyarakat, melemahnya jaringan sosial dan meningkatnya biaya operasional.⁴⁰

2) Sosial Budaya

Dampak sosial budaya dapat dilihat dari perubahan yang terjadi akibat aktivitas masyarakat yang mempengaruhi keadaan sosial budaya. Perubahan sosial budaya terletak pada tingkat partisipasi masyarakat, penemuan-penemuan baru, pertentangan (konflik), bertambah atau berkurangnya

³⁸ <http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB%20II.pdf>

³⁹ *Ibid.*, hlm. 112.

⁴⁰ Aji Wahyu Heriyanto, "Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang lima dan jalan Pahlawan Kota Semarang", *Economics Development Analisis Journal*, Vol, 1:2 (2012), hlm. 3.

penduduk, atau berbagai aktivitas gotong royong masyarakat yang berhubungan dengan kegiatan sosial budaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Maka untuk mengetahui dampak ekonomi dan kesejahteraan sosial dalam peningkatan pendapatan yang dialami masyarakat Simokalangan terhadap adanya kampung binaan hidroponik dapat menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pendapatan masyarakat
- b. Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat

H. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 8 Simokalangan, Desa Simomulyo, Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Peneliti mengambil kampung hidroponik sebagai objek penelitian karena lokasi tersebut merupakan kelompok yang mendapatkan CSR dari PT Pelindo III. Secara umum pemberian program CSR pada lingkungan masyarakat dilakukan pada zonasi 1, 2, 3, akan tetapi Simokalangan RT 8 terletak jauh dari wilayah zonasi ataupun lokasi perusahaan PT Pelindo III, dan alasan lainnya adalah keterbukan dari pengurus dan anggota kelompok tersebut mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi terkait data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk mengumpulkan data dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Juni 2020.

3. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena dengan menggunakan pendekatan tersebut peneliti dapat melihat kondisi tempat dilakukannya penelitian secara langsung. Penelitian ini lebih menekankan untuk menggali informasi data, baik data berupa tulisan maupun data secara lisan, serta perilaku informan yang akan kami amati ketika berada di lokasi penelitian. Sehingga peneliti lebih banyak mendapat peluang dan pendekatan ini mampu mengakrabkan hubungan dengan subjek-subjek sasaran. Dalam hal ini peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih valid mengenai peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo III dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui program kampung binaan Hidroponik.

4. Subyek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi dan sumber data akurat mengenai masalah apa yang akan dikaji oleh peneliti. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik berdasarkan kriteria dengan metode berdasarkan kriteria informan.⁴¹ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang aktif dan cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti sehingga dapat memberikan informasi secara *detail* kepada peneliti. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anggota divisi CSR PT Pelindo III yang fokus bertanggung jawab pada basic program pemberdayaan.

⁴¹ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 90.

- 2) Tokoh pemerintah Simokalangan RT 8 yang termasuk penanggung jawab kampung binaan hidroponik, dalam lingkup ketua, wakil dan sekretaris.
- 3) Masyarakat Simokalangan RT 8 yang termasuk pengelola dalam lingkup RT/RW.

Adapun subyek penelitian yang memenuhi kriteria diatas yakni sebagai berikut :

A. Anggota Divisi CSR

1. Bapak Sugeng selaku manager CSR PT Pelindo III
2. Bapak Tjatur selaku penanggung jawab wilayah I
3. Bapak Joko selaku Penanggung jawab wilayah II

B. Tokoh Pemerintah Desa

1. Bapak Nugroho selaku Ketua RT sekaligus penanggung jawab kampung binaan hidroponik
2. Bapak Sunariadi selaku ketua kampung binaan hidroponik
3. Bapak Hariyono selaku wakil ketua kampung binaan hidroponik
4. Bapak Dwi Hartono selaku Sekertaris kampung binaan hidroponik
5. Bapak Mat Sahadi selaku kepala seksi pemeliharaan kampung binaan hidroponik

C. Masyarakat Simokalangan RT 8

1. Ibu Dinar selaku wakil penanggungjawab kelompok tani kebun selada
2. Ibu yayuk selaku anggota UKM
3. Ibu Zahra selaku anggota UKM
4. Ibu Rini selaku anggota UKM

b. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah mengenai peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pelindo III terhadap peningkatan pendapatan dan dampak adanya program kampung binaan Hidroponik bagi masyarakat Simokalangan RT 8.

5. Data dan Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Jika dilihat dari sumbernya pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan. Data primer ini diperoleh peneliti melalui kegiatan wawancara dan observasi dengan para masyarakat Simokalangan RT 8 yang mendapatkan program kampung binaan dari CSR PT Pelindo III.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data tersebut. Data sekunder diperoleh peneliti untuk membandingkan penelitian dengan studi literatur, sumber dari arsip, melihat riset terdahulu, dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dokumen resmi diperoleh peneliti dari RT 8 Simokalangan yang menghimpun data profil masyarakat Simokalangan RT 8. Data profil masyarakat ini menyangkut gambaran umum Simokalangan RT 8 seperti letak geografis, jumlah penduduk, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan, dan keadaan sosial budaya masyarakat Simokalangan, serta dokumentasi foto-foto yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi, data dan fakta yang terjadi dilapangan.⁴² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan.

a. Observasi

Observasi, pada penelitian ini peneliti mengamati keadaan dan kondisi lingkungan kawasan kampung binaan hidroponik di Simokalangan RT 8. Hal ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan pada tahap penanaman dan pemeliharaan Kampung Binaan Hidroponik tersebut.

b. Wawancara

Wawancara, pada penelitian ini dilakukan dengan diadakannya pertemuan antara peneliti dan pihak informan untuk menggali lebih jelas informasi dari tujuan penelitian. Beberapa informasi yang digali seperti, konsep, tata letak, partisipan pihak CSR PT Pelindo III dan hasil serta dampak adanya Kampung Binaan Hidroponik tersebut bagi masyarakat di Simokalangan RT 8.

Pada tahap wawancara peneliti menggali informasi diantaranya: *Pertama*, menggali informasi mengenai apa saja program CSR PT Pelindo III. *Kedua*, menggali informasi mengenai hasil dari salah satu program CSR yaitu kampung binaan hidroponik di Simokalangan RT 8. Wawancara dilakukan selama satu sampai dua jam, dimulai pada tanggal 9 Januari

⁴² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2011), hlm. 208.

sampai tanggal 30 Januari 2020. Adapun wawancara pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan beberapa informan yaitu:

- 1) Bapak Sugeng selaku manager CSR PT Pelindo III
- 2) Bapak Tjatur selaku penanggung jawab wilayah I
- 3) Bapak Joko selaku Penanggungjawab wilayah II
- 4) Bapak Nugroho selaku Ketua RT sekaligus penanggung jawab kampung binaan hidroponik
- 5) Bapak Sunariadi selaku ketua kampung binaan hidroponik
- 6) Bapak Hariyono selaku wakil ketua kampung binaan hidroponik
- 7) Bapak Dwi Hartono selaku Sekertaris kampung binaan hidroponik
- 8) Bapak Mat Sahadi selaku kepala seksi pemeliharaan kampung binaan hidroponik
- 9) Ibu Dinar selaku wakil penanggungjawab kelompok tani kebun selada
- 10) Ibu yayuk selaku anggota UKM
- 11) Ibu Zahra selaku anggota UKM
- 12) Ibu Rini selaku anggota UKM

c. Dokumentasi

Dokumentasi, pada hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbentuk dokumen yang terdiri dari catatan tertulis, arsip, gambar atau sesuatu hasil karya yang dapat memperkuat data informasi. Dokumen ini terbagi atas dua jenis yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Data resmi diperoleh dari RT 8 Simokalangan yang menghimpun

mengenai profil Simokalangan seperti letak geografis, jumlah penduduk, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan dan keadaan sosial budaya. Selain itu, dokumen pribadi diperoleh dari masyarakat Simokalangan RT 8 berupa catatan pengeluaran dan pemasukan selama membina Kampung Hidroponik. Data ini berguna untuk bisa mengetahui keadaan ekonomi masyarakat Simokalangan sebelum dan sesudah diterapkannya kampung binaan hidroponik.

7 Teknik Validasi Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali mengenai keabsahan informasi dan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya data yang diperoleh.⁴³ Peneliti melakukan dengan membandingkan data hasil observasi atau pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi yang ada.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Contohnya membandingkan pernyataan yang disebutkan oleh informan mengenai Simokalangan RT 8 merupakan lingkungan rukun dan saling bahu membahu, hal tersebut kemudian peneliti bandingkan dengan melihat kondisi di wilayah tersebut dan hubungan kerukunan antar warga dan anggota kelompok tani kebun selada.

⁴³ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 330.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Contohnya membandingkan pernyataan dari salah satu pengurus kelompok tani kebun selada dan bapak penanggungjawab pada pelanggan sayuran hidroponik melalui wawancara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan banyak orang. Contohnya membandingkan hasil wawancara dengan para anggota kelompok UKM kebun selada di kampung binaan hidroponik.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi sebuah dokumen yang berkaitan. Contohnya membandingkan program yang terjadi di lapangan dengan informasi yang ada di *website*.

8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis model interaktif sebagaimana disampaikan oleh Milles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data yang dicari tuntas. Ada empat komponen penting dalam teknik analisis interaktif ini, diantaranya adalah:⁴⁴

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan metode kualitatif ini dapat diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dimulai pada bulan Desember 2019-Maret 2020. Adapun yang menjadi fokus peneliti adalah proses pelaksanaan dan hasil kampung binaan

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 130.

hidroponik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Simokalangan RT

8.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menentukan kembali isi data-data, informasi-informasi atau catatan yang sudah dikumpulkan peneliti baik data primer maupun data sekunder. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mengetahui kejelasan makna dan kelengkapan data yang diperlukan. Sehingga pada proses ini, peneliti berharap bisa menemukan kesalahan dan kekurangan data. Pada hal ini, peneliti meninjau kembali hasil observasi lapangan untuk mengetahui keabsahan data dan pengecekan kembali terhadap kebenaran data agar diketahui keakuratannya, mengelompokkan data serta mempermudah peneliti maupun pembaca untuk memahami penelitian tersebut.

c. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif berupa uraian singkat bisa dalam bentuk tabel, bagan, narasi, dan bentuk lainnya. Bentuk penyajian data ini memudahkan peneliti dalam menjelaskan data yang diperoleh dari lapangan.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian terpenting dari analisis data. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data hasil lapangan dan melihat serta membandingkan teori yang ada atau hasil penelitian yang lain.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang perlu dituliskan dalam setiap bab. Setiap bab memiliki pembahasan tertentu, sehingga pembahasan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yaitu :

Bab I

Bab I merupakan bab pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subyek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, dan teknik analisis data, serta diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II

Dalam bab ini peneliti akan menyampaikan mengenai gambaran umum tentang Simokalangan RT 8 sebagai kampung binaan hidroponik CSR PT Pelindo III. Adapun yang akan penulis paparkan terbagi dalam empat bagian. *Pertama*, penulis akan menjelaskan mengenai profil Simokalangan RT 8 yang mencakup kondisi geografis, kondisi demografi, keadaan sosial-ekonomi, keadaan sosial-keagamaan, dan keadaan sosial budaya masyarakat Simokalangan RT 8. *Kedua*, penulis akan memaparkan mengenai gambaran umum PT Pelindo III. *Ketiga*, penulis akan memaparkan mengenai gambaran CSR di PT Pelindo III. *Keempat*, penulis juga akan memaparkan gambaran CSR yang dilakukan PT Pelindo III terhadap kampung binaan hidroponik.

Bab III

Uraian mengenai hasil penelitian akan disajikan dalam bab ini, berisi pembahasan tentang peran dan dampak: peran CSR PT Pelindo III Dalam peningkatan pendapatan

masyarakat melalui kampung binaan hidroponik di Simokalangan RT 8, Surabaya. Isi dari pembahasan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disampaikan pada bab sebelumnya, secara garis besar pembahasan dalam bab III ini berisi tentang: peran CSR PT Pelindo III dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat Simokalangan RT 8, serta hasil dari adanya kampung binaan hidroponik terhadap kesejahteraan masyarakat di Simokalangan.

Bab IV

Bab IV berisi penutup yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dari hasil yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran.



BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan penjelasan dari seluruh aktifitas penelitian. Perlu diingat kembali bahwasannya penelitian ini berangkat dari rumusan masalah yaitu; 1) Bagaimana peran CSR PT Pelindo III dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Simokalangan RT 8 melalui program kampung binaan hidroponik?, dan 2) Bagaimana dampak program kampung binaan hidroponik CSR PT Pelindo III terhadap tingkat pendapatan masyarakat Simokalangan RT 8 ?. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendapatan masyarakat melalui kampung binaan hidroponik di Simokalangan RT 8.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada bagian pertama, hasil temuan peneliti adalah peran CSR PT Pelindo III terhadap program kampung binaan hidroponik di Simokalangan RT 8. Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai beberapa bentuk peran yang dilakukan PT Pelindo III terhadap program CSR-nya yaitu kampung binaan hidroponik. Peran yang dilakukan CSR PT Pelindo III diantaranya adalah memberikan bantuan berupa dana yang kemudian digunakan untuk membuat media hidroponik yaitu dengan menggunakan peralon. Peran lainnya yang dilakukan pihak perusahaan yaitu kerja bakti bersama antara pegawai dengan masyarakat Simokalangan beberapa kegiatan yang dilakukan saat kerja bakti dan gotong royong adalah membuat icon dengan mural bertemakan pelabuhan di sepanjang jalan masuk trowongan kampung binaan hidroponik, mengecat tempat sampah, dan membuat media tanam baru. Peran lainnya adalah kerjasama yang

dilakukan antara pemberdayaan perempuan dalam bentuk UKM kebun selada dengan pihak perusahaan yang berjalan lancar sampai saat ini.

2. Pada bagian kedua, yaitu mengenai hasil adanya kampung binaan hidroponik terhadap masyarakat di Simokalangan RT 8. Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai hasil dari adanya kampung binaan hidroponik terhadap masyarakat Simokalangan yang akan terbagi dalam tiga bagian. *Pertama*, peningkatan pendapatan, dengan adanya kampung binaan hidroponik pendapatan sebagian masyarakat Simokalangan mengalami peningkatan. *Kedua*, mulai menanam beragam jenis sayuran hidroponik sesuai dengan permintaan pasar dan juga pelanggan. *Ketiga*, banyaknya relasi dari berbagai pelanggan. Keempat, pemberdayaan ekonomi perempuan melalui UKM, dengan adanya kampung binaan hidroponik, ibu-ibu memiliki inovasi untuk membuat jajanan ataupun snack dengan bahan dasar sayur yang ditanam dari hasil budidaya hidroponik tersebut. Hasil dari UKM tersebut ibu-ibu masyarakat Simokalangan memiliki penghasilan sendiri yang lumayan cukup untuk menambah kebutuhan sehari-hari.

Secara garis besar, program kampung binaan hidroponik di Simokalangan yang dilakukan oleh CSR PT Pelindo III, dapat berjalan secara efektif dan dapat mengarah pada cita-cita yang ingin dicapai yaitu pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut sudah dapat dirasakan baik oleh pihak perusahaan, komunitas, keluarga maupun setiap individu. Seperti yang sudah dijelaskan di atas.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, program CSR yang dilakukan oleh PT Pelindo III sudah berjalan efektif. Akan tetapi ada beberapa yang perlu di evaluasi atau diberi perhatian untuk kedepannya bisa dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan yakni sebagai berikut :

1. Untuk CSR PT Pelindo III: program CSR dengan tema pemberdayaan memang ditujukan khususnya untuk wilayah batasan ring 1 atau wilayah yang dekat dengan perusahaan. Akan tetapi, peneliti melihat perlu adanya koordinasi yang intens terhadap CSR PK-BL dengan para kelompok UKM yang diberikan dana pinjaman kepada masing-masing anggota agar tidak terjadi kekeliruan dan memiliki batasan untuk menjalankan program dengan baik. Mengingat, program pemberdayaan CSR yang mengalami peningkatan dan kemajuan malah wilayah yang jauh dari perusahaan. Sebaiknya pihak perusahaan melakukan pendekatan dengan masyarakat wilayah khususnya yang dekat dengan perusahaan dengan baik sehingga masyarakat bisa melakukan pembayaran pinjaman tersebut sesuai dengan tanggal yang sudah ditentukan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dan pihak perusahaan memiliki hubungan yang baik dan berjalanya program CSR maupun PK-BL dengan terarah dan terencana.
2. Untuk penanggungjawab kelompok tani kebun selada dan anggota UKM: kelompok UKM kebun selada dalam melakukan pemasaran produk jajanan dan snack belum maksimal. Karena penanggungjawab kampung binaan hidroponik baru bekerjasama dengan pihak perusahaan saja. Oleh karena itu, alangkah lebih baiknya ada alternatif baik dari kelompok tani kebun selada yang dapat menampung atau tempat yang dapat menampung produk kelompok UKM tersebut untuk dipasarkan lebih luas, bisa juga melakukan branding produk untuk di kemas melalui media sosial. Karena saat ini semua bisa kita pesan melalui media online.
3. Untuk pengurus kelompok tani kebun selada: perlu adanya pendampingan dan koordinasi yang intens kepada kelompok UKM, agar anggota-anggota dalam kelompok UKM tetap bertahan dalam mengikuti kegiatan baik dalam tingkat desa

maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Misalnya melakukan pendampingan pada saat pembuatan produk, menggali kendala yang dihadapi dalam kelompok UKM, dan sebagainya. Hal tersebut perlu diperhatikan agar produk bisa dikenal tidak hanya oleh lingkungan perusahaan akan tetapi dikenal juga khalayak umum.

4. Penelitian lebih lanjut: penelitian skripsi mengenai Kampung binaan hidroponik di Simokalangan belum pernah ada yang meneliti selain penelitian ini. Sehingga, hal-hal yang lain masih banyak yang dapat dibahas. Misalnya strategi untuk memberdayakan perempuan melalui UKM secara lebih dalam. Mengingat dalam penelitian ini tidak berfokus pada strategi pemberdayaan perempuan melalui UKM secara lebih dalam.



DAFTAR PUSTAKA

A. Rujukan Buku

- Alma, B, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Andarmoyo, S. (2012). *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardi, G. W, Widjaja, *Guna Seri Pemahaman Perseroan Terbatas Risiko hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CS*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008).
- Arimbi, H. A, *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*, (Jakarta: Walhi, 2003).
- Bahrudin, M. K, *Indikator Proper Hijau Aspek Pengembangan Masyarakat (Community Development)*, (Jakarta: Deputi Pengendalian dan Pencemaran Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2003) .
- Huberman, M. B, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2007).
- Irham, F, *Analisa Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- M, T, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003).
- Mankiw, N. G., *Principles Of Economic, 6th Edition*, (South-Western Cengage Learning: Mason, 2011).
- Manurung, R. P., *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001).
- Maskun, H. S., *Pembangunan Masyarakat Desa (Asas, Kebijaksanaan, dan Manajemen)*, (Yogyakarta: PT Media Widya Mandala, 1993).
- Moeloeong, L. J, *Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Mubyanto. *Keswadayaan Masyarakat Desa Tertinggal*. (Yogyakarta: Aditya Media, 1994).
- Murtolo, S. A., *Dampak pembangunan ekonomi (pasar) terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi kasus pertanian salak pondoh desa Bangunkerto)*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY, 1995).
- Nor, H., *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Pandji, A., *Perilaku Keorganisasian*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995).
- Patton, M. Q., *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Prastowo, A., *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2011).

Putra, M. D. *Program Partner Village Sebagai Desa Mandiri Binaan Mahasiswa*, (Jakarta: Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Politik Universitas Indonesia, 2015).

Sadono, S. d. *Ekonomi Pembangunan*. (Jakarta: Kencana, 2006).

Soerjono seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002).

Soekanto, S., *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

B. Rujukan Jurnal

Anwar, J. d, "Pengaruh CSR PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 139, (2017).

Danil, M. (n.d.). "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen". *Journal konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, 7(9).

Heriyanto, A. W. "Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang Lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang". *Economics Development Analisis Journal*, 1(2), 3, (2012).

Marnelly, T. R, "Corporate Social Responsibility (CSR)", *Jurnal Aplikasi Bisnis*. 2(2), 50-51, (2012).

Marwah, N. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (corporate Sosial Responsibility) Mandiri Bersama Bank Mandiri di Mrican Umbuharjo". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Dakwah Pembangunan*, 2(1), 109-130, (2018).

Roidah, I. S. "Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik". *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*, 1(2), 44, (2014).

Sumiati, Y. "Peranan BUMN dalam Pelaksana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat". *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 3, 461, (2013)

C. Rujukan Skripsi

Amini, A., "*Pengaruh Program CSR Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*". Skripsi (Lampung : Jurusan Ekonomi Syariah,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri, Raden Intan Lampung 2018).

Saputra, O., "*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Telkom Indonesia*".

Skripsi (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

Wahyuni, D. (2018). "*Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perbankan Syariah Menurut etika Bisnis Islam (Studi Kasus Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)*". Skripsi, (Lampung : Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

Wulandari, N., "*Dampak Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Kelompok Pembudi Daya Ikan Mina Kepis*". Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Yogyakarta, 2014).

D. Rujukan Artikel

Brian, R. (n.d.). "*Pengertian CSR Menurut Para Ahli, Manfaat dan fungsi CSR Beserta Contohnya*". Retrieved Oktober 2019, 31, from

<https://www.maxmanroe.com/pengertian-csr.html>.

disnakertrans.jatimprov.go.id/keputusan-gubernur-jawa-timur-no-568-tahun-2019-tentang-umk-jatim-tahun-2020/ diakses pada tanggal 23 Desember 2019.

kbbi. (n.d.). "*Pengertian Dampak*". Retrieved Desember 2019, from

<https://kbbi.web.id/dampak> .

Pelatihan Hidroponik Warga Tahap 2. (2017, Agustus 30). Dipetik Desember 1, 2019, dari: <https://www.otsuka.co.id/id/social/detail/52/2nd%20Phase%20HYDROPONIC%20RAINING%20FOR%20COMMUNITY%20at%20PT.%20OTSUKA%20INDONESIA%E2%80%99s%20FACTORY>.

Pelindo III. Dipetik November 21, 2019, dari <https://www.pelindo.co.id/id/about-us>

Pertamina, P. (2019, Juni 1). "*Pertamina EP Resmikan Program Kampung Hijau*

Hidroponik". Retrieved Desember 1, 2019, from <https://pertamina.com/id/news-room/csr-news/pertamina-ep-resmikan-program-kampung-hijau-hidroponik>.

Struktur peran <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-peran.html> diakses pada tanggal 8 januari 2020.

E. Wawancara

- Dinar. (2020, Januari Jum,at). Ketua UKM Kebun Selada. (Wiwid, Interviewer)
- Joko. (2020, 01 Kamis). Penanggungjawab Wilayah I Divisi CSR PK-BL. (wiwid, Interviewer)
- Munaji. (2020, Januari Minggu). Anggota Kelompok Tani Kebun Selada. (Wiwid, Interviewer)
- Nugroho. (2020, Januari Jum'at). Penanggungjawab Kampung Binaan Hidroponik. (Wiwid, Interviewer)
- Rini. (2020, Januari Sabtu). Anggota UKM Kebun Selada. (Wiwid, Interviewer)
- Sugeng. (2019, September 16). Deputy Manager CSR. (Wiwid, Interviewer)
- Sunariadi. (2020, Januari Minggu). Penanggungjawab Kelompok Tani Keun Selada. (Wiwid, Interviewer)
- Suraniadi. (2020, Januari Kamis). Istri Ketua Kelompok Tani Kebun Selada. (Wiwid, Interviewer)
- Tjatur. (2020, Januari Jum,at). Penanggungjawab CSR Wilayah I. (Wiwid, Interviewer)
- Yayuk. (2020, Januari Minggu). Anggota Kelompok Tani Kebun Selada. (Wiwid, Interviewer)
- Yuli. (2020, Januari Jum'at). Anggota Kelompok Tani Kebun Selada. (Wiwid, Interviewer)

LAMPIRAN

GAMBAR-GAMBAR



Peneliti dan ibu-ibu UKM Kebun Selada pada sosialisasi mengenai penyemaian dan pengelolaan keuangan pada tanggal 30 Januari 2020.



Aneka jenis kue dari UKM Kebun Selada yang di pasarkan dalam acara HUT PT Pelindo III pada tanggal 9 Desember 2019.



Wawancara dengan Bapak Nugroho selaku penanggungjawab Kampung binaan hidroponik sekaligus melihat kondisi tanaman.



Beberapa piagam penghargaan yang diterima oleh kampung binaan hidroponik, foto tersebut diambil di kantor Kelompok Tani Kebun Selada.



Aneka kreatifitas bapak dan ibu warga Simokalangan, selain menggeluti hidroponik di sela-sela waktunya mereka juga memanfaatkan limbah sampah sebagai berbagai macam souvenir seperti tas, vas bunga dan lain-lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan peneliti	Catatan keterangan
1	Bagaimana latar belakang CSR PT Pelindo III masuk ke simokalangan ?	Kalau kampung binaan hidroponik itu memang bukan program kita yang buat, akan tetapi itu inisiatif dari salah satu pegawai di kantor kita. Melihat pak Nugroho selaku penanggungjawab program ini sangat memiliki semangat yang luar biasa. Ya kita sebagai pihak perusahaan akhirnya meninjau untuk memberikan bantuan di Desa Simokalangan tersebut. (Bapak sugeng)
2	Apa saja keahlian yang dimiliki anggota kelompok tani kebun selada ?	Pokoknya kami semua latihan sendiri mba, awalnya Cuma saya sama pak nugroho dan kami belum pernah mengundang ahli hidroponik buat ngajarin cara nanam sampai panen. Yakin saja kami bisa karena niat kita baik pengen punya kampung binaan hidroponik, eh dilalah ya bisa tho mbak nek mau belajar terus dan ikhas, hasile mau gimanapun tetap harus disyukuri. Terus setelah kita coba dan berhasil baru kita ajari beberapa masyarakat lain.(Bapak munaji)
3	Apa saja bentuk peran yang diberikan PT Pelindo III oleh kampung binaan hidroponik ?	A. Dana awal hidroponik pertama kali sebelum ada itu kita mengolah sampah dan mulai mengelola bank sampah, seminggu sebelumnya saya mengajak pak RT untuk membicarakan mengenai hidroponik dengan mulai membuat pipa sebagai alat hidroponik tersebut. Kita belajar autodidak jadi ada yang berhasil ada yang tidak, ada yang subur dan ada yang mati, selanjutnya kita kembangkan. awalnya media satu meter, selanjutnya membuat media 2 meter, selanjutnya banyak pembeli yang pesan. Kemudian kita mengajukan proposal ke beberapa BUMN belum ke Pelindo. Yang pertama namun tidak mendapat respon mengenai CSR tersebut, awalnya saya ragu dengan mengajukan proposal ke Pelindo karena

		<p>pelindo dengan lokasi sangat jauh dengan wilayah ring 1,2,3. Namun dengan tekad dan modal berani menanggung segala resiko jadi kami mengajukan proposal ke Pelindo III, meminta dukungan dan dari pihak pelindo melakukan survey, sebenarnya apabila membuat kampung binaan yang susah adalah konsistensi pada masyarakatnya. kita punya program bagus akan tetapi masyarakat tidak mau dukungan. Kita nggak nyangka dapat dana banyak dari pelindo sekitar 125 juta. Dengan adanya dana tersebut kita alokasikan untuk sarana dan prasarana dan kita punya rasa tanggung jawab moral banyak dibantu oleh pelindo 3 jadi kampung binaan hidroponik ini baru beberapa bulan jalan sudah mendapat penghargaan juara 1 kampung hidroponik se surabaya, pertama kali ikut lomba langsung menang. (Bapak nugroho)</p> <p>B. Beberapa waktu lalu para pegawai juga ikut melaksanakan kerja bakti bersama warga sekitar Simomulyo. Mereka melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan juga melakukan pengecatan mural dengan tema pelabuhan di tembok-tembok rumah warga. (Bapak Mat Sahadi)</p>
4	Apakah pendapatan bapak/ibu mengalami peningkatan setelah adanya kampung binaan hidroponik	<p>A. ya lumayan mbak dengan adanya kampung binaan hidroponik ini masyarakat Simokalangan memiliki kenaikan pendapatan, yang awalnya kita cuma mengandalkan gaji perbulan sekarang ada tambahan untuk beli bumbu dapur istri. Lagi pula merawatnya kita juga ada waktu giliran cuma saya sebagai ketua setiap hari melakukan evaluasi. Dan cara kerja kita ini fleksibel sekali kog mba, nggak repot. Malah terkadang merawat dan menambah vitamin kita lakukan pada malam hari.(Bapak sunariadi).</p> <p>B. jelas ada peningkatan mbak, dulu saya nganggur ndak ada kegiatan apa-apa cuma ngandelin pensiunan suami</p>

		<p>sekarang ada kampung binaan hidroponik warga sini malah kompak bikin banyak kegiatan yang memberikan manfaat, seperti adanya UKM yang mengolah snack yang di setorkan di PT Pelindo III.(ibu yayuk)</p>
5	<p>Ada berapa jenis sayur yang ditanam dalam budidaya hidroponik tersebut ?</p>	<p>Dulu kita Cuma nanam 2 jenis sayur mbak, kangkung dan pakchoy. Karena permintaan pelanggan sekarang kita tambah nanam selada dan sawi putih. Soalnya kadang pelanggan yang beli itu dari rumah makan gitu mbak. Jadi ya sudah ada langganan sendiri, malahan kemarin kita ditantang untuk nyetok pakchoi 10kg per hari, tapi kita belum sanggup karena kekurangan lahan mbak. (Ibu yuli)</p>
6	<p>Sejauh ini pembeli dari kalangan apa saja ?</p>	<p>Dulu yang beli cuma warga sini mbak, sama tetangga sebelah. Saya nggak tau kog bisa jadi banyak gini pelanggannya bahkan sampai dinas pertanian juga rutin memesan bibit. Kita juga rutin menyuplay pakcoy ke pasar modern citraland.(Ibu sunariadi)</p>
7	<p>Darimana ibu-ibu belajar membuat berbagai macam snack dan jajanan pasar ?</p>	<p>Saya sama ibu-ibu yang lain itu latihan sendiri mbak lewat youtub, terus saya punya ide kalau misale isi dan warna adonan dibuat dari sayur gimana ya rasanya, dan akhirnya saya berani nyoba buat snack dengan bahan dasar sayur hidroponik yang ditanam bapak-bapak. Setelah hasilnya dan rasanya enak saya mulai mengajak ibu-ibu yang lain untuk belajar berlatih membuat snack, tapi ada beberapa ibu-ibu yang sudah bisa membuat kue mbak jadi kita sering bertukar ide sama-sama belajar gitu.(Ibu rini)</p>
8	<p>Adakah diantara ibu ibu yang memiliki profesi berbeda sebelum ikut gabung ke ukm kebun selada ?</p>	<p>Saya dulu kerja di toko kosmetik mbak dengan gaji ya pas-pasan karena hidup di kota kan nggak murah. Setelah saya cuti karena saya hamil sampai melahirkan saya akhirnya berhenti dari kerjaan saya. Nah bu yayuk dan bu dinar kemudian mengajak</p>

		<p>saya untuk membuat UKM kebun selada karena kebetulan dulunya saya juga lumayan bisa bikin kue gitu, ya kaya jajanan pasar. Malah akhirnya seneng bisa gabung UKM ini, karena selain bisa sambil ngemong anak saya juga bisa urusin suami saya. Kalau pendapatan ya Alhamdulillah cukup buat tambahan beli susu si kecil mbak. Pokoknya saya seneng ada kampung hidroponik ini warga sini juga sering bersih-bersik sayuk gitu mbak, enak di lihatnya.(Ibu Zahra).</p>
9	<p>Ada berapa macam jenis kue yang ibu buat ?</p>	<p>Ibu-ibu sini semenjak ada UKM kebun selada jadi semangat mbak, meskipun jajanan dan snack baru dipasarkan di kantor PT Pelindo III saja tapi mereka sangat semangat, kadang kalau kantor ada acara maupun kegiatan kita juga disuruh ikut hadir untuk memeriahkan acara tersebut. Seperti kemarin bulan Desember bertepatan hari ulang tahun PT Pelindo III kita juga buka stand disana, kita jual berbagai macam jajanan dan juga beberapa sayur dan bibit hasil budidaya hidroponik kita pasarkan pada acara tersebut. Alhamdulillah lumayan untungnya, karena kita juga ada kerjasama dalam membuka stand tersebut dengan ibu-ibu persatuan istri pegawai pelindo (PERISPINDO).(Ibu dinar)</p>
10	<p>Apa saja kendala yang terjadi seiring berjalannya ukm ini ?</p>	<p>Ya saya juga menyadari sebetulnya pemasaran UKM ini belum maksimal, tapi saya akan coba bicarakan dengan ibu-ibu ketika rapat nanti. Karena untuk kebutuhan sehari-hari saja mereka harus membuat ratusan kue. Saya harus pertimbangkan tenaga juga misalnya banyak pesanan yang diterima, apakah mereka sanggup atau tidak.(Bapak Nugroho)</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Tri Widayanti
Tempat/Tgl. Lahir : Bojonegoro, 05 Desember 1997
Alamat asal : Ds. Tanjung Dsn. Tulung Rt/Rw : 01/01 Kec.
Tambakrejo Kab. Bojonegoro
Nama Ayah : Koso
Nama Ibu : Ngatini
HP : 085707784153
Email : widayantitri37@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Sukorejo III
2. SMPN I Tambakrejo
3. MAN 2 Bojonegoro

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
2. IMAGO (Ikatan Mahasiswa Bojonegoro)
3. P3S (Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai Codhe)